

MATAHARI MELAPORKAN PENJUALAN KOTOR SEMESTER 1 SEBESAR RP 3.933 MILIAR

Highlights Semester 1 2020:

- **Total penjualan kotor sebesar Rp 3.933 miliar, 62,7% lebih rendah dari Semester 1 2019 dengan SSSG sebesar -62,9%**
- **Kuartal 2 sangat terdampak pandemi, mengakibatkan rugi bersih pada Semester 1 sebesar Rp 358 miliar**
- **Pengurangan signifikan biaya operasional & pengelolaan arus kas secara ketat**
- **Pinjaman meningkat menjadi Rp 2.067 miliar**
- **Enam gerai format besar dan seluruh gerai khusus ditutup; satu gerai format besar dibuka**

PT Matahari Department Store Tbk ("Matahari" atau "Perseroan"; kode saham: "LPPF") melaporkan penjualan kotor Semester Pertama 2020 sebesar Rp 3.933 miliar, 62,7% lebih rendah dari Semester Pertama 2019, sementara pendapatan bersih turun 62,1% menjadi Rp 2.253 miliar.

Pandemi COVID-19 telah secara signifikan berdampak pada operasi Matahari pada kuartal kedua. Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengambil langkah pengurangan biaya secara menyeluruh, termasuk upaya untuk memperoleh keringanan sewa, yang telah menghasilkan penurunan pengeluaran operasional sebesar 53,8% pada kuartal kedua. Pengorbanan Matahari demi mempertahankan kesehatan pelanggan dan karyawannya tercermin pada kerugian bersih di Semester Pertama 2020 sebesar Rp 358 miliar. Pada saat yang sama, Perusahaan meningkatkan pinjaman menjadi Rp 2.067 miliar sebagai dukungan untuk pembayaran kepada pemasok.

Meskipun menghadapi tantangan COVID-19, Matahari memutuskan untuk meneruskan rencana pembukaan sejumlah gerainya yang sebelumnya tertunda, dan membuka tiga toko baru dengan luas masing-masing sekitar 6.000-7.000 meter persegi. Satu gerai dibuka di Palembang pada kuartal kedua, dan dua gerai lainnya dibuka di Depok dan Tangerang pada bulan Juli, sehingga total gerai kini menjadi berjumlah 154 gerai yang beroperasi di 76 kota. Ketiga gerai baru ini telah menunjukkan kinerja penjualan yang menjanjikan selama awal perdagangannya.

Terry O'Connor, CEO dan Wakil Presiden Direktur Matahari mengatakan, "Di masa lalu, kami telah menutup gerai-gerai dengan kinerja kurang baik, dengan mempertimbangkan akhir masa sewa atau peluang real estat yang menarik. Namun, mengingat terjadinya pandemi COVID-19 serta upaya kami untuk merestrukturisasi bisnis, kami memutuskan untuk mempercepat penutupan gerai yang berkinerja kurang baik. Sampai saat ini, kami telah menutup enam gerai format besar pada tahun 2020. Pada saat yang sama, kami membuka satu gerai baru di Palembang pada Mei 2020, dan dua gerai baru di kota Depok dan Tangerang pada Juli 2020. Penambahan ini menjadikan jumlah gerai format besar kami menjadi 154 pada hari ini, dan kami bermaksud mengakhiri tahun ini dengan portofolio sekitar 150 gerai format besar yang menguntungkan."

Terry menambahkan, "Selama penutupan sementara yang disebabkan oleh pandemi, saluran penjualan daring (*online channels*) Matahari menjadi fokus operasional kami. Bulan ini, kantor pusat kami telah kembali beroperasi. Sebelum kembali bekerja, karyawan diminta melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) dan uji cepat (*rapid test*). Untuk membatasi interaksi fisik,

pengaturan pembagian kerja telah diberlakukan, pergerakan antar-lantai dilarang, dan penerimaan tamu di kantor pusat sangat dibatasi. Kampanye protokol kesehatan juga mudah terlihat di area kantor kami.”

Tentang Matahari

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 154 gerai di 76 kota di seluruh Indonesia, serta secara *online* melalui MATAHARI.COM. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan pakaian, kecantikan dan produk sepatu yang berkualitas, *fashionable* dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan bermitra dengan sekitar 700 pemasok lokal serta internasional.

Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk Top 500 Retail Asia Pacific; Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia dari Nikkei BP Consulting, Inc. dan WoW Brand Award 2019 – Gold Champion dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan terpercaya di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations
PT Matahari Department Store Tbk
Tel: (62 21) 547 5333
E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id



www.matahari.co.id



[mataharideptstore](https://www.instagram.com/mataharideptstore)



[@gayamatahari](https://twitter.com/gayamatahari)



[Matahari Department Store](https://www.facebook.com/MatahariDepartmentStore)



[Matahari Department Store](https://www.youtube.com/MatahariDepartmentStore)



[Matahari Dept Store](https://line.me/tv/MatahariDeptStore)

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk (“LPPF”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as “will”, “expects” and “anticipates” and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real

estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.